

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan, peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel dependent kemudian mengukur akibat atau percobaan tersebut pada variabel independent.

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan praeksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan - perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 2
Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

(Notoadmodjo, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kalibalau Kencana

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada 24 juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas 3 SDN 1 Kalibalau kencana sebanyak 82 orang (Sugiyono, 2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi harus betul representative atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling suatu Teknik sampling dimana setiap anggota atau unit dari populasi diambil secara acak dan mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi setiap sampel. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = N$$

$$1 + N e^2$$

Keterangan :

n = jumlah besaran sampel

N = jumlah besaran populasi

e = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

Maka :

$$n = N$$

$$1 + N (e)^2$$

$$n = 82$$

$$1 + 82 (0,1)^2$$

$$n = 82$$

$$1 + 82 (0,01)$$

$$n = 82$$

$$1,82$$

$$n = 45 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 45 orang.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota Populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Hal ini dilakukan apabila

anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Cara pengambilan sampel melalui beberapa cara yaitu undian, kalkulator, table angka acak, computer. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode undian secara digital dengan bantuan google spinner.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau tujuan penelitian secara deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei. Survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini data pengetahuan makanan kariogenik dengan kejadian karies diperoleh dari hasil wawancara terpinpin dengan alat bantu kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan dari data yang telah ada untuk mendapatkan suatu informasi yang merupakan struktur data historis dari variable-variabel yang sebelumnya dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain. Data tersebut merupakan data daftar nama siswa/I kelas 3 SDN 1 Kalibalau Kencana yang diperoleh dari guru sekolah tersebut.

E. Prosedur Kerja

1. Persiapan Alat dan Bahan

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Informed consent
- b. Laptop/komputer
- c. Proyektor
- d. Stopkontak
- e. Speaker

- f. Video animasi 3 dimensi
- g. Alat tulis
- h. Daftar pertanyaan pre test dan post tes

2. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur kerja dalam penelitian ini :

a. Persiapan :

- 1). Peneliti meminta surat kepada ketua jurusan untuk izin melakukan penelitian di SDN 1 Kalibalau Kencana
- 2). Peneliti datang ke SDN 1 Kalibalau Kencana menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin melakukan penelitian di SDN 1 Kalibalau Kencana
- 3). Setelah disetujui oleh pihak sekolah yang akan diteliti, kemudian peneliti melakukan dengan menjelaskan procedure yang akan dilakukan
- 4). Kelompok yang akan dilakukan objek penelitian diminta untuk menandatangani surat persetujuan akan diadakannya penelitian yang ditandatangani oleh orang tua atau wali
- 5). Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian
- 6). Dalam penelitian ini, terdapat rekan rekan yang membantu saat penelitian, yaitu Dilla fitri yang bertugas sebagai dokumentasi, Adinda putri sebagai operator untuk memutar vidio animasi 3D, dan Putri Aprilia membantu saat membagikan kuisisioner dan memback up siswa/i agar tetap kondusif saat penelitian.

b. Pelaksanaan :

- 1). Peneliti datang langsung ke SDN 1 Kalibalau Kencana
- 2). Peneliti melakukan pengenalan, mengumpulkan kembali lembar persetujuan yang diberikan sehari sebelum penelitian
- 3). Peneliti memberi tahu tata cara sebelum responden mengisi kuisisioner

- 4). Peneliti membagi kan pertanyaan PreTest dalam bentuk kuisisioner dan memimpin responden untuk menjawab kuesioner dengan melakukan wawancara terpimpin sebelum dilakukan penyuluhan
- 5). Peneliti memutar vidio 3D mengenai makanan kariogenik dengan kejadian karies dengan menggunakan media video animasi 3 dimensi
- 6). Peneliti menggunakan pendekatan cros sectional dimana data dikumpulkan dalam satu waktu maka setelah dilakukan penyuluhan peneliti membagikan pertanyaan PostTest
- 7). Peneliti membagikan pertanyaan PostTest dan memimpin responden untuk menjawab kuesioner dengan melakukan wawancara terpimpin setelah dilakukan penyuluhan
- 8). Peneliti melakukan pemeriksaan kuisisioner yang telah diisi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara atau proses dalam memperoleh data. tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut.

a. Editing

Editing adalah tahapan dimana data yang dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner dilakukan penyuntingan (editing) untuk memeriksa kelengkapan data, penliti melakukan klasifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah dikumpulkan baik data primer maupun sekunder

b. Coding

Coding atau pengkodean adalah operasi mengubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kuisisioner pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kejadian karies terdiri dari 10 pertanyaan, menggunakan angka atau kode sebagai identitas. Pada penelitian ini dilakukan pemberian kode :

- Untuk jawaban benar, diberi skor 1
- Untuk jawaban salah, diberi skor 0

c. Tabulating

Membuat table-table data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (notoadmodjo,2018). Pada tahap ini Membuat tabel yang berisikan data yang telah diperoleh, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, yaitu:

- 1) Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Sebelum Diberikan Perlakuan Penyuluhan Vidio Animasi 3D
- 2) Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Sesudah Diberikan Perlakuan Penyuluhan Vidio Animasi 3D
- 3) Tabel 6 Hasil Analisis Uji Wilcoxon Terhadap Hasil Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan Penyuluhan Animasi 3D

d. Data Entry atau processing

Jawaban-jawaban dari masing masing responden yang dalam bentuk "kode"(angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau"software"(Notoadmodjo,2018). Proses selanjutnya yaitu memasukan data yang sudah dilakukan coding ke dalam program berupa spss.

2. Analisis Data

Analisa data suatu penelitian, biasanya menggunakan procedure bertahap. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis univariate dan bivariat.

a. Analisis univariate (Analisis Deskriptif)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel. (Notoadmodjo,2018). Dalam penelitian ini diperoleh hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan anak mengenai makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi.

b. Analisis bivariate

Apabila telah dilakukan analisis univariate tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariate. Langkah berikutnya adalah analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo,2018). Analisa bivariate yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan anak sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai makanan kariogenik menggunakan video animasi 3D. Uji statistik yang digunakan dalam Analisa bivariat adalah Uji Wilcoxon dengan aplikasi SPSS.